

Pola Asuh Keluarga Modern di Era Digital : *Literature Review*

Andi Mekar Sari Tenri Olle^{*}, Haerani Nur²

¹² Program Pascasarjana Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Indonesia.

Corresponding author. E-mail: andimekarr@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi secara signifikan pola asuh keluarga modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi pola asuh orang tua dalam menghadapi tantangan era digital melalui pendekatan studi literatur terhadap 30 jurnal nasional dan internasional. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola utama, tantangan, dan strategi pengasuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis (authoritative) paling dominan diterapkan, ditandai dengan kombinasi antara pengawasan ketat dan pemberian kebebasan terarah kepada anak. Tantangan utama yang dihadapi keluarga modern meliputi kecanduan gadget, degradasi moral, perubahan nilai sosial, dan ketimpangan perhatian emosional. Strategi adaptasi yang efektif antara lain pendampingan penggunaan media digital, penetapan batasan waktu penggunaan teknologi, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai budaya dan agama, serta kolaborasi erat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penelitian ini memberikan implikasi praktis berupa perlunya penguatan literasi digital bagi orang tua dan anak, serta perlunya program edukasi pengasuhan adaptif di era transformasi digital. Studi ini merekomendasikan penelitian lanjutan berbasis empiris untuk mengkaji efektivitas pola asuh di berbagai konteks keluarga.

Kata kunci: pola asuh, keluarga modern, era digital.

Abstract

The advancement of digital technology has significantly influenced parenting patterns in modern families. This study aims to analyze how parents adapt their parenting strategies to address the challenges of the digital era through a systematic literature review of 30 national and international journals. The method employed is a systematic literature study using content analysis techniques to identify key patterns, challenges, and parenting strategies. The results show that the authoritative parenting style is the most commonly applied approach, characterized by a combination of strict supervision and guided freedom for children. Major challenges faced by modern families include gadget addiction, moral degradation, shifting social values, and emotional neglect. Effective adaptation strategies include parental accompaniment in digital media usage, setting limits on screen time, strengthening character education based on cultural and religious values, and fostering strong collaboration between families, schools, and communities. The practical implication of this study highlights the importance of enhancing digital literacy among both parents and children, as well as the need for adaptive parenting education programs in the era of digital transformation. Further empirical research is recommended to examine the effectiveness of parenting styles in diverse family contexts.

Keywords: parenting, modern family, digital era

Submitted: August 2025; Reviewed: December 2025; Accepted: June 2026

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk dinamika pola asuh dalam keluarga modern. Penggunaan gadget dan akses internet yang meluas, bahkan di kalangan anak-anak, menuntut adaptasi dari orang tua dalam menerapkan strategi pengasuhan yang efektif. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada tahun 2018, sekitar 25,2% anak-anak berusia 5 hingga 9 tahun telah menggunakan internet, menandakan penetrasi teknologi yang signifikan di usia dini (Lubis et al., 2019).

Fenomena ini menimbulkan tantangan baru dalam pola asuh, di mana orang tua harus menyeimbangkan antara memberikan kebebasan eksplorasi digital kepada anak dan memastikan keamanan serta perkembangan psikologis mereka. Atmojo, Sakina, dan Wantini (2022) menekankan pentingnya pengendalian terhadap penggunaan teknologi digital guna mencegah dampak negatif terhadap perkembangan anak, serta perlunya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak di era digital.

Pada konteks budaya lokal, adaptasi pola asuh terhadap era digital menunjukkan fleksibilitas keluarga modern dalam mempertahankan nilai tradisional sambil mengadopsi nilai-nilai baru. Penelitian oleh Nirwan, Yunus, dan Raf (2021) menunjukkan bahwa keluarga etnis Bugis di Kota Makassar mengalami pergeseran pola asuh dari otoriter menuju demokratis, seiring dengan tetap dipertahankannya nilai budaya seperti *Siri'* dan *Mappatabe'*. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Pilyta, Setaiwati, dan Syahrizal (2025) dalam studi mereka pada keluarga Minangkabau, di mana nilai-nilai budaya tetap dijadikan pedoman utama dalam pengasuhan anak, meskipun telah mengalami integrasi dengan nilai-nilai modern.

Selain itu, perubahan struktur keluarga dan peran gender turut menjadi tantangan dalam pola asuh modern. Maulidya dan Diana (2024) dalam penelitian mereka tentang orang tua pekerja shift malam menyoroti pentingnya pengelolaan jadwal yang fleksibel, pemanfaatan teknologi untuk menjaga komunikasi, serta pembentukan ritual keluarga khusus sebagai strategi adaptif. Senada dengan temuan tersebut, Anisa, Salsabilla, Arif, dan Nurhayati (2024) menegaskan bahwa perempuan karier di era digital perlu menerapkan rutinitas harian yang konsisten untuk menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan pengasuhan anak.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan dan adaptasi pola asuh keluarga modern di era digital melalui studi literatur. Dengan memahami variasi pola asuh, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pengasuhan yang lebih adaptif, efektif, serta relevan dengan kebutuhan perkembangan anak dalam konteks dinamika sosial dan teknologi saat ini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis atau Systematic Literature Review (SLR) yang merupakan suatu metode yang tahapan penelitiannya dilaksanakan secara sistematis, mencakup proses identifikasi, seleksi, evaluasi, hingga sintesis terhadap literatur ilmiah yang tersedia. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif, akurat, dan mutakhir mengenai isu penelitian yang dikaji, dengan mengandalkan data serta temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan (Kartika, Komariyah & Rahmat, 2023).

Proses Systematic Literature Review dimulai dengan menentukan batasan atau ruang lingkup penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan pencarian literatur menggunakan kata kunci pola asuh, keluarga modern dan era digital untuk menemukan studi-studi relevan. Setelah itu, dilakukan proses seleksi studi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, kriteria inklusi yang digunakan mencakup pemilihan artikel-artikel yang membahas pola asuh dalam keluarga modern pada era digital.

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu Google Scholar dengan kriteria yang diterapkan dalam pencarian artikel yaitu berhubungan dengan kata kunci pola asuh, keluarga modern dan era digital. Dalam penelitian ini terdapat 30 artikel ilmiah yang akan direviu untuk menggambarkan pola asuh keluarga modern di era digital.

3. Hasil

Berdasarkan pada hasil reviu literatur ditemukan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam struktur dan dinamika kehidupan keluarga modern, termasuk dalam pola pengasuhan anak. Di tengah kemajuan informasi dan komunikasi, orang tua dihadapkan pada tantangan baru dalam menyeimbangkan peran tradisional dengan tuntutan era digital yang serba cepat. Hal ini mendorong munculnya variasi pola asuh yang diterapkan, yang dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal, serta memunculkan berbagai tantangan yang kompleks. Untuk menjawab dinamika tersebut, keluarga modern dituntut untuk menerapkan strategi pengasuhan yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis nilai, guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak di era digital.

Variasi Pola Asuh dalam Keluarga Modern di Era Digital

Hasil literature review menunjukkan bahwa keluarga modern di era digital mengadopsi beragam pola asuh, dengan kecenderungan kuat pada pola asuh demokratis (authoritative). Pola asuh ini ditandai dengan adanya keseimbangan antara pemberian kebebasan dan pengawasan, di mana anak diberi ruang untuk mengembangkan kemandirian, tetapi tetap dalam batasan nilai yang ditetapkan oleh orang tua (Rahmat, 2018; Husain, Wilodati, & Sartika, 2021). Selain itu, ditemukan pula penerapan pola asuh otoriter, permisif, dan bahkan neglectful dalam beberapa kasus, terutama pada keluarga yang mengalami tekanan sosial-ekonomi tinggi atau kurangnya literasi digital (Fatimah & Aliyah, 2019; Handayani, Purbasari, & Setiawan, 2020). Beberapa keluarga juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan agama dalam pola pengasuhan mereka, seperti pada keluarga Bugis dan Minangkabau, yang menggabungkan nilai tradisional dengan kebutuhan adaptasi teknologi (Nirwan, Yunus, & Raf, 2021; Pilyta, Setaiwati, & Syahrizal, 2025).

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Keluarga Modern di Era Digital

Terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi pola asuh keluarga modern di era digital. Pertama, faktor internal seperti tingkat pendidikan orang tua, pengetahuan teknologi, nilai-nilai agama, dan budaya keluarga berperan penting dalam menentukan gaya pengasuhan (Hadi, Ramadhani, & Erwani, 2023; Atmojo, Sakina, & Wantini, 2022). Kedua, faktor eksternal seperti perkembangan teknologi informasi, globalisasi budaya, tekanan sosial, serta perubahan peran gender dalam keluarga turut mempengaruhi pola asuh (Maulidya & Diana, 2024; Anisa et al., 2024). Selain itu, akses terhadap media sosial dan ketersediaan perangkat digital di rumah juga membentuk interaksi antara orang tua dan anak. Orang tua dengan literasi digital yang lebih tinggi cenderung mengadopsi pola pengasuhan yang lebih aktif dan komunikatif dalam penggunaan teknologi (Azzahra, 2024; Quraisy, Syarif, & Masruroh, 2024).

Tantangan yang Dihadapi Keluarga Modern dalam Mengasuh Anak di Era Digital

Dalam proses pengasuhan di era digital, keluarga modern menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah ketergantungan anak terhadap perangkat digital, yang berpotensi menghambat perkembangan sosial, emosional, dan akademik anak (Atmojo, Sakina, & Wantini, 2022). Tantangan lainnya meliputi kurangnya pengawasan terhadap aktivitas daring anak, ketidakmampuan orang tua dalam mengontrol konten yang diakses, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi digital di kalangan orang tua (Fatimah & Aliyah, 2019; Handayani, Purbasari, & Setiawan, 2020). Tekanan ekonomi, perubahan struktur keluarga, serta peran ganda yang dijalani oleh perempuan karier juga menambah beban dalam pengasuhan, menyebabkan berkurangnya kualitas waktu interaksi antara orang tua dan anak (Anisa et al., 2024; Husain et al., 2021).

Strategi yang Digunakan dalam Pola Asuh Keluarga Modern di Era Digital

Berbagai strategi adaptif diterapkan oleh keluarga modern untuk mengatasi tantangan era digital. Strategi utama yang banyak diadopsi adalah penerapan batasan penggunaan teknologi melalui kesepakatan antara orang tua dan anak, membangun komunikasi terbuka tentang penggunaan media digital, serta pengawasan aktif terhadap konten yang dikonsumsi anak (Husain, Wilodati, & Sartika, 2021; Quraisy, Syarif, & Masruroh, 2024). Selain itu, pendekatan gentle parenting yang menekankan empati, komunikasi efektif, serta penguatan nilai-nilai karakter mulai banyak diterapkan dalam pengasuhan anak di tengah ekosistem kecerdasan buatan (Azzahra, 2024). Beberapa keluarga juga menerapkan strategi kolaboratif dengan sekolah dan komunitas untuk memperkuat pendidikan karakter anak dan meningkatkan literasi digital (Atmojo, Sakina, & Wantini, 2022; Pilyta, Setaiwati, & Syahrizal, 2025). Integrasi nilai-nilai agama dan budaya lokal menjadi pendekatan penting untuk memperkuat moralitas anak dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Tabel 1

Hasil Penelitian tentang Pola Asuh Keluarga Modern di Era Digital

No.	Nama, Tahun, Jurnal	Judul	Metode	Hasil
1	Siti Fatimah dan Urotul Aliyah, 2019, <i>Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo</i> .	Studi Pola Asuh Orang Tua Pada Era Modern Di Kota Tarakan	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Cendana cenderung menerapkan pola asuh demokratis. Orang tua juga memperhatikan aspek emosional, pendidikan, dan masalah keagamaan anak. 2. Keluarga Cemara cenderung menerapkan pola asuh otoriter. Hal ini terlihat dari keinginan orang tua yang harus dipatuhi oleh anak, sehingga anak merasa takut dan jarang menangis. 3. Keluarga Cempaka cenderung menerapkan pola asuh otoriter. Hal ini terlihat ketika anak melakukan kesalahan, orang tua langsung memberikan hukuman.
2	Dede Hafirman Said dan Azizatur Rahmah	Fikih Keluarga : Perspektif Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Masyarakat Modern.	Metode yang digunakan adalah kajian literatur, yang menganalisis interpretasi klasik dan modern tentang hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan fikih keluarga, serta meneliti penerapannya dalam konteks pengasuhan anak.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hukum Islam memberikan panduan yang jelas dalam membesarkan dan mendidik anak, dengan menekankan keseimbangan antara kasih sayang, disiplin, dan pendidikan agama. Islam juga menekankan perlindungan hak-hak anak, termasuk hak atas pendidikan yang berkualitas dan lingkungan yang sehat. Namun, tantangan yang dihadapi orang tua dalam masyarakat modern—seperti pengaruh globalisasi, teknologi, dan perubahan nilai budaya—menuntut penyesuaian prinsip-prinsip tersebut agar tetap relevan dan efektif dalam membimbing anak.
3	Nirwan, Rabina Yunus, dan Nuvida Raf, 2021, Hasanuddin <i>Jurnal of</i>	Transformasi Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Bugis di	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh pada anak dalam keluarga etnis Bugis khususnya di Kota Makassar saat ini telah mengalami perubahan atau pergeseran bahkan penyesuaian nilai dengan nilai-nilai

	Sociology.	Perkotaan (Studi Kasus Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar).		modern baik dalam bentuk maupun sifatnya beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah (1) faktor perubahan dan perbedaan zaman dari generasi sebelumnya, (2) faktor psikologis anak, dan (3) faktor peraturan perundang-undangan yang mengikat.
4	Stephanus Turibius Rahmat, 2018, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio.	Pola Asuh yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	Pola asuh yang efektif dalam mendidik anak di era digital adalah pola asuh demokratis (authoritative). Pola ini mendorong orang tua untuk mendidik anak dengan memberikan kebebasan yang tetap berada dalam kontrol yang ketat, agar anak dapat berkembang secara positif. Orang tua harus aktif membimbing anak supaya bisa menggunakan media digital secara benar dan bertanggung jawab, sekaligus membekali anak dengan sikap kritis terhadap pengaruh negatif dari era digital.
5	Sabiq Aushaful Husain, Wilodati, dan Rika Sartika, 2021. Jurnal Pendidikan Sosiologi.	<i>Sandwich Parenting: Pola Asuh Keluarga</i> Abad 21.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (<i>case study</i>).	Hasil penelitian ini yaitu tipe pola asuh yang diterapkan oleh keluarga <i>sandwich</i> , yaitu tipe pola asuh authoritative dengan melibatkan anak dalam pembagian peran domestik dan melibatkan anak dalam setiap pengambilan keputusan keluarga. Selain itu, <i>reward and punishment</i> yang diberlakukan dalam keluarga <i>sandwich</i> sesuai dengan cost yang dikeluarkan oleh anak. Oleh karena itu, orang tua serta kakek dan nenek yang menggunakan tipe pola asuh authoritative dapat lebih terbuka dan dapat mengikuti keputusan yang diambil oleh anak tetapi tetap dengan pantauan dan kontrol dari orang tua serta kakek dan nenek.
6	Isna Maulidya dan Raden Rachmy Diana, 2024. Jurnal JPP PAUD FIKP Untirta.	Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Orang Tua Pekerja Shift Malam (Sps) Satuan Paud Sejenis Prapat Hulu, Babussalam, Aceh Tenggara.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan analisis dokumen.	Hasil penelitian mengungkapkan beberapa strategi kunci yang diterapkan oleh orang tua, termasuk perencanaan jadwal yang terstruktur namun fleksibel, pemanfaatan teknologi untuk menjaga komunikasi, penciptaan ritual keluarga khusus, penekanan pada kesehatan fisik dan mental orang tua, serta komunikasi terbuka dengan anak.
7	Ahmad Muslih Atmojo, Rahma Lailatus Sakina, dan Wantini. 2022. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>research syntesis</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menghadapi berbagai problematika mendidik anak di era digital, diperlukan pola asuh dan pendekatan pendidikan yang tepat. Pengendalian penggunaan teknologi sangat penting agar anak-anak tetap fokus pada pendidikan yang positif dan terarah. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (trilogi

				pendidikan) diperlukan untuk membentuk motivasi belajar anak dan mencapai tujuan pendidikan secara efektif di tengah tantangan era digital.
8	Rindu Pilyta, Sri Setaiwati dan Syahrizal. 2025. At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin.	Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Minangkabau (Studi Kasus 5 Keluarga di Nagari Paninjauan, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.	Penelitian ini menemukan bahwa pengasuhan berbasis kebudayaan lokal masih diterapkan dalam praktik sehari-hari. Meskipun demikian, setiap keluarga menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan zaman, mengintegrasikan nilai-nilai modern tanpa menghilangkan tradisi Minangkabau. Penelitian ini mendapatkan data bahwa meskipun terjadi perubahan sosial, nilai-nilai budaya tetap berfungsi sebagai pedoman dalam pengasuhan anak di masyarakat Minangkabau.
9	Bartolomeus Samho. 2024. Academy of Education Journal	Pola Pengasuhan yang Relevan untuk Pengembangan Karakter Anak pada Era Teknologi Digital dan Globalisasi.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pengasuhan anak yang relevan di era teknologi digital adalah yang berbasis pada keteladanan para orang tua.
10	Rekno Handayani, Imaniar Purbasari, dan Deka Setaiawan. 2020. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan.	Tipe-tipe Pola Asuh dalam Pendidikan Keluarga.	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara, dokumentasi penelitian dan pencatatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD 1 Gulang mendapatkan pendidikan keluarga dari para orang tua yang menerapkan berbagai tipe pola asuh. Berikut disajikan beberapa tipe pola asuh yang ditemukan yaitu pola demokratis, penelentaran, otoriter dan permisif.
11	Iqbal Hadi, Nabila Najla Ramadhani, dan Nadia Putri Erwani. 2023. Jurnal Agama, Sosial dan Budaya.	Pengaruh Pola Asuh Keluarga dalam Pembentukan Karakter dan Pribadi Seorang Muslim.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus.	Hasil penelitian ini yaitu keluarga yang kuat dalam implementasi nilai-nilai Islam cenderung menghasilkan individu yang memiliki karakter yang kuat sesuai dengan ajaran agama. Pentingnya mendukung keluarga Muslim dalam menjalankan peran penting mereka dalam membentuk karakter generasi muda Muslim.
12	Abdul Fattah, Desty Endrawati, Meta Aprilia, In Fadilah, Nazmi Laila Gita. 2025. Jurnal Multidisiplin	Pengaruh Pola Asuh Santri Di Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqomah Kelas 8 Terhadap Prestasi Belajar.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh di pesantren modern berperan penting dalam membentuk karakter santri, seperti kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas.

Ilmu Akademik.				
13	Widya Nurlita. 2024. <i>Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> .	Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Pada Anak Dengan Pola Pengasuhan Orangtua Tunggal.	Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, mengkaji berbagai sumber akademik dan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi moralitas anak dalam konteks pengasuhan orangtua tunggal.	Pola pengasuhan yang diterapkan, seperti pengasuhan otoritatif, permisif, atau otoriter, juga memiliki dampak penting terhadap perkembangan moral anak. Lingkungan sosial dan pergaulan, termasuk pengaruh teman sebaya, sekolah, dan masyarakat, turut mempengaruhi moralitas anak dengan cara yang kompleks.
14	Dede Hafirman Said dan Azizatur Rahmah. 2024. <i>Jurnal Hukum Keluarga Islam</i> .	Fikih Keluarga : Perspektif Hukum Islam Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Masyarakat Modern.	Penelitian ini menggunakan metode literatur review.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hukum Islam menawarkan pedoman yang jelas dalam membesarkan dan mendidik anak, dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara kasih sayang, disiplin, dan pendidikan agama. Namun, tantangan yang dihadapi orang tua dalam masyarakat modern seperti pengaruh globalisasi, teknologi, dan perubahan nilai-nilai budaya menuntut adanya peninjauan kembali terhadap prinsip-prinsip ini agar tetap relevan dan efektif dalam membimbing anak-anak.
15	Halen Dwistia, Muhammad Iqbal, Sodikin Sodikin, dan Sukaris Munandar. 2024. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal</i> .	Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mendidik Anak Generasi Alpha Di Era Transformasi Digital.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua milenial cenderung menerapkan gaya pengasuhan yang otoritatif dan demokratis, sambil memberikan pengawasan ketat terhadap penggunaan teknologi untuk mencegah kecanduan gadget. Kesimpulannya menekankan bahwa gaya pengasuhan yang tepat dapat mendukung perkembangan anak yang positif di lingkungan digital.
16	Indaria Tri H, Indri Dwi I, Mira Pradipta A, Norma Diana F, Sri Nurhidayah, Sulistiyani, S., Noviardani Kartika P, Denok Julianingsih, & Soemarmi, S. 2024. <i>J-ABDI: Jurnal</i>	Pendampingan Orang Tua Tentang Pola Asuh Positif Di Era Digital Dalam Menumbuhkan Karakter Anak.	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian ini menemukan tiga faktor, yaitu (1) faktor internal yang meliputi: naluri/insting, kebiasaan, kehendak/keinginan, suara hati/nurani, dan keturunan; (2) faktor eksternal yang meliputi: (a) pendidikan, (b) lingkungan: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat; (3) pengaruh teknologi.

<i>Pengabdian Kepada Masyarakat.</i>				
17	Siti Fatimah, Siska Damaianti, Eliyati Eliyati, Lisa Septia Ningsih, Selfina Gusniawati. 2023. Hypothesis: Multidiciplinary Journal of Social Sciences.	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Mi Di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka.	Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter berperan penting untuk mengatasi penyimpangan moral pada kalangan anak usia sekolah dasar. Jika penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar mulai dari melatih, mengarahkan, sehingga memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dan masyarakat luas.
18	Sormin, N., Purnomo, D. N. D., Sari, D. P., Fitriani, Y., Putri, T. A., Sabillah, L. A., Reizky Maharani. 2024. Innovative: Journal Of Social Science Research.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Remaja di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka.	Studi pustaka memperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua memberikan dampak yang signifikan pada perilaku menyimpang remaja di era digital. Pola asuh orang tua sangat menentukan menjadi apa, bagaimana dan siapa anak nanti ke depannya, sehingga sangat penting bagi orang tua harus menyesuaikan pola asuh yang diberikannya pada anak dengan kebutuhan anak.
19	Siti Nurhalisa, Erlina Laily Nur Afifa, Muh Faiq Abdala Diyaulhaq, Rini Sri Mulyani, dan Nasrul Amal. 2023. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar.	Pola Asuh Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Pada Proses Tumbuh Dan Kembang Anak Di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat kepustakaan, termasuk jenis kajian pustaka.	Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa gaya pengasuhan yang terdiri dari otoriter, permisif, uninvolved (tidak terlibat), authoritative, dan demokratis. Konseling mengenai pola asuh memberikan wawasan baru bagi setiap orang tua untuk terus memperbaiki pola asuh mereka, sehingga dapat membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang lebih baik di era digital saat ini.
20	Helma Winda. 2024. Jurnal Studi Islam.	Menghadapi Tantangan Zaman: Peran dan Strategi Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam kajian literatur.	Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran aktif orang tua dalam mengarahkan penggunaan teknologi anak-anak mereka, serta perlunya strategi yang terstruktur untuk memastikan anak-anak tumbuh dengan karakter yang kuat dan positif di tengah tantangan era digital.
21	Kelik Desta. 2024. Jurnal Latihan PPIAUD.	Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak di Era Digital.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi.	Hasil dari penelitian ini adalah Di TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung mayoritas ora tua menerapkan pola asuh demokratis dan sebagian lainnya menerapkan pola asuh permisif. Sehingga sebagian besar anak didik di TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung mampu mengendalikan keinginannya, mampu menunjukkan apa yang di rasakan melalui ekspresi, tahu akan haknya, dan mampu menghargai pendapat orang lain.
22	Sherly Quraisy, Zainuddin	Pola Asuh Orang Tua Di	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian setelah melakukan analisa yaitu pola asuh para orang tua

	Syarif dan Waqiatul Masruroh. 2024. Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan.	Era Digital Dalam Membentuk Kepekaan Sosial Anak.	penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif.	di Dusun Pesisir Barat Dharma Camplong adalah para orang tua menerapkan bentuk asuh demokratis dan di Dusun Bajur Tamberu Daya sebagian orang tua menggunakan pola asuh demokratis dan sebagian kecilnya menerapkan pola asuh otoriter. Kedua, dampak penggunaan media digital begitu berpengaruh terhadap proses pendidikan, pengasuhan, bimbingan serta pengawasan orang tua terhadap anak-anak, baik dari sisi orang tua yang menggunakan perangkat ataupun dari kalangan anak-anaknya. Ketiga, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengasuhan orang tua, terutama lingkungan keluarga, merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam proses tumbuh kembang peserta asuh (anak).
23	Khairunnisa Ulfadhilah dan Salsabila Dwi Nurkhafifah. 2025. Jurnal Anak Bangsa.	Era Digital Persepsi Dalam Parenting Terhadap Pola Asuh Anak Di Ra Mubarakah.	Metode penelitian yang digunakan adalah naratif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di RA Mubarakah menerapkan pendekatan pola asuh yang lebih terbuka dan komunikatif, di mana diskusi tentang penggunaan teknologi menjadi bagian penting dalam pengasuhan. Mereka berusaha untuk menciptakan batasan yang sehat antara penggunaan media digital dan aktivitas fisik, serta mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional.
24	Azizah Choirunisa Azzahra. 2024. Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial.	Pola Asuh Model Gentle Parenting di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial.	Penelitian ini menggunakan metode <i>literature review</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh Gentle Parenting di era digital, khususnya dalam ekosistem kecerdasan buatan (AI), memberikan pendekatan yang efektif bagi orang tua dalam menghadapi tantangan teknologi yang semakin kompleks. Dengan menekankan prinsip empati, komunikasi terbuka, dan penetapan batasan yang jelas, Gentle Parenting tidak hanya membantu anak menggunakan teknologi secara bijak, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial anak yang sehat.
25	Suleman Adadau, Rahmawati, dan Sri Dewi Yusuf. 2022. <i>Journal of Islamic Education Managemnet Research</i> .	Eksistensi Pola Asuh Orang Tua Mewujudkan Anak Islami Di Era Digital.	<i>Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.</i>	<i>Hasil pengamatan dilapangan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mewujudkan anak islami di era digital saat ini. Keteladanan juga kesiapan tua dalam situasi seperti ini sangat dibutuhkan, harus bisa menguasai digital untuk bisa mengawasi anak- anaknya. Adapun Islam memandang tentang perkembangan tekhnologi digital bahwa digital ini bisa membawa pada syurga dan neraka tergantung cara memanfaatkan digital itu sendiri.</i>

26	Okta Viana Dwi Anisa, Nandina Putri Salsabilla, Muhammad Ridwan Arif, dan Alfisyah Nurhayati. 2024. <i>Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling</i> .	Peran Perempuan Karir Dalam Pola Asuh Anak Di Era Digital Di Perum Villa Ajung Bumi Asri.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini yaitu strategi yang digunakan oleh wanita karier untuk mengatasi tantangan dalam pola asuh di era digital adalah dengan menerapkan rutinitas harian positif secara konsisten. Wanita karier di era digital memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga profesional di luar rumah.
27	Sri Ekawati. 2023. <i>Jurnal Sentra: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini</i> .	Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak di Era Digital (Studi Kasus Pada TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data.	Hasil dari penelitian ini adalah di TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung mayoritas ora tua menerapkan pola asuh demokratis dan sebagian lainnya menerapkan pola asuh permisif. Sehingga sebagian besar anak didik di TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung mampu mengendalikan keinginannya, mampu menunjukkan apa yang di rasakan melalui ekspresi, tahu akan haknya, dan mampu menghargai pendapat orang lain.
28	Epik Teyebu dan Kasim Yahiji. 2024. <i>Educator: Directory of elementary Education Journal</i> .	Integrasi Pola Asuh Otoritatif Dan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Dasar: Membentuk Generasi Tangguh Di Era Digital.	Metode yang digunakan adalah literature review.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif, yang menekankan keseimbangan antara kehangatan dan kedisiplinan, secara efektif membantu anak-anak dalam mengelola penggunaan teknologi, meningkatkan literasi digital, dan memperkuat kesejahteraan emosional. Integrasi dengan nilai-nilai Islam memberikan landasan moral yang kuat, sehingga anak mampu menghadapi tantangan digital dengan bijak.
29	Ratih Kusuma Ningtias dan Wardatul Karomah. 2024. <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> .	Pendampingan Guru dan Wali Murid Melalui Kegiatan Pola Asuh Anak di Era Digital.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PAR (participatory action research).	Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang selaras bahwa pendampingan guru dan wali murid melalui kegiatan pola asuh anak di era digital di Ram Tasywirul Afkar sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Temuan ini mendukung bahwa pola asuh yang baik dan pendampingan yang tepat dapat memperbaiki sikap dan perilaku anak dalam menghadapi tantangan digital.
30	Rabiatul Adawiah. 2017. <i>Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan</i> .	Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman orang tua suku dayak di Kecamatan Halong termasuk kategori baik. Mereka umumnya memahami bahwa pendidikan itu sangat penting. Pola pendidikan yang diterapkan oleh sebagian besar masyarakat suku dayak adalah pola asuh permisif dan pola demokratis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pendidikan anak adalah: (1) Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga, (2) tingkat pendidikan orang tua, (3) Jarak tempat tinggal dengan sekolah, (4) usia, dan (5)

4. Pembahasan

Pola asuh keluarga modern di era digital mengalami pergeseran paradigma yang cukup signifikan. Sebagian besar keluarga modern cenderung mengadopsi pola asuh demokratis (authoritative) dengan penekanan pada keseimbangan antara pemberian kebebasan dan penerapan batasan (Rahmat, 2018; Husain, Wilodati, & Sartika, 2021). Pendekatan ini dianggap efektif dalam mendukung perkembangan anak di tengah lingkungan digital yang kompleks. Selain itu, nilai-nilai tradisional dalam pengasuhan tetap dipertahankan dengan melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, seperti yang ditemukan dalam studi keluarga etnis Bugis dan Minangkabau (Nirwan, Yunus, & Raf, 2021; Pilyta, Setaiwati, & Syahrizal, 2025).

Literatur juga menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian integral dari pola asuh keluarga modern. Penelitian oleh Maulidya dan Diana (2024) serta Anisa et al. (2024) mengungkapkan bahwa orang tua modern memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi komunikasi keluarga dan platform pembelajaran daring, untuk menjaga kedekatan emosional dengan anak-anak mereka meskipun di tengah kesibukan pekerjaan. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran terhadap ketergantungan anak pada perangkat digital, yang dapat mengganggu perkembangan sosial, emosional, bahkan akademik anak, sebagaimana disoroti oleh Atmojo, Sakina, dan Wantini (2022). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengembangkan literasi digital yang memadai agar dapat mengarahkan penggunaan teknologi secara positif.

Seiring dengan berkembangnya era digital, tantangan dalam pola asuh semakin beragam. Penelitian Fatimah dan Aliyah (2019) serta Handayani, Purbasari, dan Setiawan (2020) menyoroti bahwa salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengawasan terhadap aktivitas daring anak, ditambah dengan keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai teknologi. Selain itu, peningkatan tuntutan ekonomi dan perubahan struktur keluarga, seperti munculnya keluarga sandwich dan peran ganda perempuan karier, turut memberikan tekanan terhadap kualitas interaksi dalam keluarga (Husain et al., 2021; Anisa et al., 2024). Kondisi ini menuntut keluarga modern untuk mengembangkan strategi pengasuhan yang lebih fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan anak.

Dalam literatur juga ditemukan berbagai strategi pengasuhan adaptif yang diterapkan keluarga modern untuk menghadapi tantangan era digital. Salah satu strategi yang banyak diadopsi adalah menetapkan batasan penggunaan teknologi melalui kesepakatan bersama, membangun komunikasi terbuka terkait penggunaan media digital, serta melibatkan anak dalam pengambilan keputusan keluarga (Husain, Wilodati, & Sartika, 2021; Quraisy, Syarif, & Masrurroh, 2024). Selain itu, pendekatan gentle parenting yang menekankan empati, komunikasi efektif, dan pemberian batasan yang jelas mulai banyak diterapkan oleh keluarga modern dalam mengelola pengasuhan anak di era kecerdasan buatan (Azzahra, 2024).

Integrasi nilai agama dan budaya lokal dalam pola asuh juga menjadi temuan penting dalam literatur. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi, Ramadhani, dan Erwani (2023) serta Atmojo et al. (2022) menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal tetap menjadi landasan moral yang kuat dalam membimbing anak di era digital. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak dalam membentuk karakter yang tangguh, tetapi juga memperkuat identitas diri di tengah pengaruh budaya global yang semakin menguat.

Secara keseluruhan, hasil literature review ini menunjukkan bahwa pola asuh keluarga modern di era digital menunjukkan kecenderungan kuat mengadopsi pola asuh demokratis yang menyeimbangkan kebebasan dan pengawasan, meskipun masih ditemukan variasi seperti pola otoriter, permisif, dan neglectful tergantung pada kondisi sosial-ekonomi dan literasi digital keluarga. Faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh ini sangat beragam, baik dari dalam keluarga—seperti tingkat pendidikan, nilai agama, dan budaya—maupun dari luar seperti

perkembangan teknologi, perubahan peran gender, serta pengaruh media sosial dan globalisasi budaya. Pola-pola ini sering kali dipadukan dengan nilai-nilai tradisional dan agama untuk menyesuaikan dengan konteks lokal masing-masing keluarga.

Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi keluarga modern mencakup kecanduan anak terhadap perangkat digital, kurangnya pengawasan terhadap aktivitas daring, serta rendahnya literasi digital orang tua. Untuk mengatasi hal ini, keluarga menerapkan strategi seperti pembatasan penggunaan teknologi, komunikasi terbuka, dan pengawasan aktif, serta pendekatan gentle parenting yang menekankan empati dan nilai karakter. Kolaborasi dengan sekolah dan komunitas juga digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter dan literasi digital anak. Integrasi nilai agama dan budaya lokal menjadi kunci dalam menjaga moralitas anak di tengah derasnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil telaah terhadap 30 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pola asuh keluarga modern di era digital mengalami transformasi yang dinamis sebagai respons terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pola asuh demokratis (authoritative) menjadi pendekatan yang paling dominan diterapkan, ditandai dengan keseimbangan antara pemberian kebebasan dan penerapan batasan yang jelas kepada anak. Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital orang tua, nilai budaya dan agama, kondisi sosial ekonomi, serta perubahan struktur keluarga turut memengaruhi variasi dalam pola pengasuhan tersebut. Tantangan yang dihadapi keluarga modern meliputi ketergantungan anak terhadap perangkat digital, kurangnya pengawasan terhadap aktivitas daring, serta keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai teknologi. Sebagai respons, berbagai strategi adaptif dikembangkan, seperti pengaturan waktu penggunaan teknologi, penguatan komunikasi keluarga, pendekatan pengasuhan berbasis empati (gentle parenting), dan integrasi nilai-nilai budaya dan religius dalam praktik pengasuhan. Dengan demikian, keberhasilan pola asuh di era digital sangat bergantung pada kemampuan orang tua untuk beradaptasi, meningkatkan literasi digital, serta mempertahankan nilai-nilai karakter yang kuat dalam membimbing anak menghadapi tantangan zaman.

Kemudian, mendukung praktik pola asuh yang efektif di era digital, disarankan agar orang tua meningkatkan literasi digital mereka secara berkelanjutan, sehingga mampu mengarahkan penggunaan teknologi anak secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi perkembangan karakter anak. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga diharapkan menyediakan program edukasi tentang parenting di era digital yang praktis dan aplikatif. Akhirnya, penting bagi setiap keluarga untuk tidak hanya mengadopsi inovasi teknologi, tetapi juga menjaga nilai-nilai budaya dan etika dalam setiap aspek pengasuhan, agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, kritis, dan bermoral di tengah pesatnya arus globalisasi.

Referensi

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Adadau, S., & Yusuf, S. D. (2022). Eksistensi Pola Asuh Orang Tua Mewujudkan Anak Islami Di Era Digital. *Journal of Islamic Education Management Research*, 1(2), 136-149.
- Anisa, O. V. D., Salsabilla, N. P., Arif, M. R., & Nurhayati, A. (2024). Peran Perempuan Karir Dalam Pola Asuh Anak Di Era Digital Di Perum Villa Ajung Bumi Asri. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 295-300.
- Azzahra, A. C. (2024). Pola Asuh Model Gentle Parenting di Era Digital Ekosistem Kecerdasan Artifisial. *Sosial Indexed By Editorial Address: LPPM Unmer Madiun, Jl. Serayu*, (79).
- Destia, K. (2024). Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak di Era Digital. *Jurnal Latihan PPIAUD*, 1(1), 59-66.
- Dwistia, H., Iqbal, M., Sodikin, S., & Munandar, S. (2024). Pola asuh orang tua milenial dalam mendidik

- anak generasi alpha di era transformasi digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(6), 927-938.
- Dwi, I., Nurhidayah, S., Sulistiyani, S., Julianingsih, D., & Soemarmi, S. (2024). Pendampingan orang tua tentang pola asuh positif di era digital dalam menumbuhkan karakter anak zaman. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(11), 2247-2262.
- Fatimah, S., Damaianti, S., Eliyati, E., Ningsih, L. S., & Gusniawati, S. (2023). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak mi di era digital. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 89-96.
- Fitriani, D., & Abdullah, S. M. (2021). Peran orangtua dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja di era digital. *Mempersiapkan Generasi Digital Yang Berwatak Sociopreneur: Kreatif, Inisiatif, dan Peduli di Era Society 5.0*.
- Ekawati, S., & Prasetyo, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak di Era Digital (Studi Kasus Pada TK Lestari Wiyata Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan). *JURNAL SENTRA: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 59-66.
- Fatimah, S., & Aliyah, U. (2019). Studi pola asuh orang tua pada era modern di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 1(1).
- Fattah, A., Endrawati, D., Aprilia, M., Fadilah, I., & Gita, N. L. (2025). Pengaruh pola asuh santri di PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL ISTIQOMAH KELAS 8 terhadap prestasi belajar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 645-650.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-tipe pola asuh dalam pendidikan keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16-23.
- Hadi, I., Ramadhani, N. N., & Erwani, N. P. (2023). Pengaruh Pola Asuh Keluarga dalam Pembentukan Karakter dan Pribadi Seorang Muslim. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 178-192.
- Husain, S. A., Wilodati, W., & Sartika, R. (2021). Sandwich Parenting: Pola Asuh Keluarga Abad 21. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 11(1), 69-82.
- Lubis, H., Rosyida, A. H., & Solikhatin, N. H. (2019). Pola asuh efektif di era digital. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(2), 102.
- Kartikasari, D., Komariyah, L., & Rahmat, A. (2023). Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Renang: Systematic Literature Review. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(3), 294-306.
- Maulidya, I., & Diana, R. R. (2024). Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Orang Tua Pekerja Shift Malam (Sps) Satuan Paud Sejenis Prapat Hulu, Babussalam, Aceh Tenggara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nirwan, N., Yunus, R., & Raf, N. (2021). Transformasi Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Bugis di Perkotaan (Studi Kasus Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar). *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 141-151.
- Ningtias, R. K., & Karomah, W. (2024). Pendampingan Guru dan Wali Murid Melalui Kegiatan Pola Asuh Anak di Era Digital. *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21-32.
- Nurlita, W. (2024). Analisis faktor penyebab degradasi moral pada anak dengan pola pengasuhan orangtua tunggal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 16-30.
- Nurhalisa, S., Afifa, E. L. N., Diyaulhaq, M. F. A., Mulyani, R. S., & Amal, N. (2023). Pola asuh orang tua dalam kegiatan bina keluarga pada proses tumbuh dan kembang anak di era digital. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 7(2), 40-47.
- Pilyta, R., & Setiawati, S. (2025). Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Minangkabau (Studi Kasus 5 Keluarga di Nagari Paninjauan, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar). *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(2), 187-214.
- Quraisy, S., Syarif, Z., & Masruroh, W. (2024). Pola asuh orang tua di era digital dalam membentuk kepekaan sosial anak. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 5(2), 164-172.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143-161.
- Said, D. H., & Rahmah, A. (2024). Fikih keluarga: perspektif hukum islam terhadap pola asuh anak dalam masyarakat modern. *El-Ahli: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 150-162.
- Samho, B. (2024). Pola pengasuhan yang relevan untuk pengembangan karakter anak pada era teknologi digital dan globalisasi. *Academy of Education Journal*, 15(1), 860-873.
- Sormin, N., Purnomo, D. N. D., Sari, D. P., Fitriani, Y., Putri, T. A., Sabillah, L. A., ... & Maharani, R. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Remaja di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4752-4762.
- Teyebu, E., & Yahiji, K. (2024). Integrasi pola asuh otoritatif dan nilai-nilai islam dalam pendidikan dasar: membentuk generasi tangguh di era digital. *Educator (Directory Of Elementary Education*

- Journal), 5(2), 28-38.
- Ulfadhilah, K., & Nurkhafifah, S. D. (2025). ERA DIGITAL persepsi dalam parenting terhadap pola asuh anak di Ra Mubarakah. *Jurnal Anak Bangsa*, 4(1), 160-172.
- Winda, H. (2024). Menghadapi Tantangan Zaman: Peran dan Strategi Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 107-113.
- Zed, M. (2004). Literature review: Langkah-langkah penulisan tinjauan pustaka untuk tesis dan disertasi. Yayasan Obor Indonesia.